

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Proses Penelitian Tindakan Kelas

1. Teknik Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesional guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jelas merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. (Rustam, 2004:21).

Sedangkan Kemmis (1983) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah: sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu. Berfikir reflektif dalam pengalaman pendidikan sebagai selalu aktif, ulet, dan selalu mempertimbangkan segala bentuk pengetahuan yang akan diajarkan berdasarkan keyakinan adanya alasan-alasan yang mendukung dan memikirkan kesimpulan dan akibat-akibatnya ke mana pengetahuan itu akan membawa peserta didik. (Thronton , 1994 : 5) dalam Mirawati:

2008, Skripsi: Upaya Meningkatkan Pemahaman siswa tentang Konsep Gaya dengan Menggunakan Metode Eksperimen, UPI Serang, tidak diterbitkan.

Sedangkan tindakan reflektif guru dalam praktek sehari-hari yang harus banyak melakukan kesimpulan yang benar itu guru perlu bereksperimen dan melakukan tes. Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengetahuannya sendiri dan dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajarannya.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik antara lain :

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
- c. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
- d. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas instruksional
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah-langkah dengan beberapa siklus

Karakteristik penelitian tindakan kelas tersebut diantar pada permasalahan yang muncul dan peneliti bersama dengan guru mitra melakukan kolaboratif untuk menyelesaikan masalah yang muncul pada kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat

dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. (Yusnandar & Nuraini, 2007 : 8)

Kemmis dan Mc Taggart menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang akan dilakukan yang terdiri dari empat komponen dalam satu siklus. Keempat komponen tersebut meliputi:

1) Perencanaan (*Plan*) :

Kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan tindakan yang didasarkan pada masalah-masalah yang ditemui berdasarkan refleksi dari pra siklus.

2) Tindakan (*act*) :

Kegiatan yang dilaksanakan pada proses belajar mengajar dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

3) Pengamatan (*Observe*) :

Pengamatan yang dilaksanakan dalam rangka memantau kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

4) Refleksi (*Reflect*) :

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menganalisis dan mengevaluasi terhadap permasalahan yang didapat dalam proses belajar mengajar berlangsung. (Rochiyati, 2006 : 65).

Hanya saja, sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan pada siklus selanjutnya atau dengan beberapa kali siklus.

Secara rinci prosedur perencanaan untuk setiap siklus yang akan dilakukan peneliti melalui beberapa tahap dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- Merancang skenario pembelajaran IPA dengan konsep perubahan benda baik perubahan bentuk benda dan wujud benda.
- Membuat pedoman pengamatan untuk mengetahui bagaimana kondisi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- Menentukan dan merancang alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.
- Membuat persiapan latihan/evaluasi.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada sub perubahan benda.

3) Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dalam rangka memantau proses

belajar mengajar yang sedang berlangsung dan aktivitas siswa selama melakukan kegiatan eksperimen.

4) Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menganalisis dan mengevaluasi terhadap hasil kegiatan pembelajaran untuk mengadakan revisi dari temuan-temuan melalui observasi yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa.

Pada proses penelitian siklus II tahapnya dimulai dari perbaikan rencana, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus I.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- Merancang skenario pembelajaran IPA dengan konsep perubahan benda baik perubahan bentuk benda dan wujud benda
- Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar
- Membuat alat evaluasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II sub konsep yang dibahas adalah perubahan bentuk benda dan wujud benda dengan menggunakan metode eksperimen.

3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4) Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menganalisis dan mengevaluasi terhadap permasalahan yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dihasilkan melalui observasi yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa untuk siklus selanjutnya dimulai dari perbaikan rencana, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus II. Ini menjadi bahan rekomendasi dan revisi siklus selanjutnya.

c. Siklus Berikutnya

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Lebakwangi 01 Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Jumlah siswa di kelas 2 secara keseluruhan ada 34 siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 14 perempuan.

Konsep materi yang dijadikan penelitian adalah tentang perubahan benda dengan sub perubahan bentuk dan wujud benda.

C. Instrumen Penelitian

Secara garis besar, maka alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu: Tes dan Non tes.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu:

a) Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dalam cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Instrument ini digunakan untuk mengungkapkan kemampuan konsepsi awal siswa (Pre Tes) sebelum ada tindakan dan kemampuan konsepsi akhir (Post Tes) setelah diberikan tindakan.

b) Pedoman Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktifitas siswa secara keseluruhan selama dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Observasi terhadap aktifitas siswa meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Antusias/ semangat siswa dalam belajar
2. Kegiatan kelompok
3. Kegiatan individual
4. Pelaksanaan diskusi kelas
5. Kemandirian dalam belajar
6. Ketelitian dalam pengamatan/percobaan

7. Kemampuan mempresentasikan hasil percobaan
8. Keterlibatan aktif seluruh siswa
9. Kemampuan menganalisis hasil pengamatan
10. Kemampuan menuliskan hasil percobaan

c) Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data informasi dan pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan. Pedoman wawancara dilakukan terhadap siswa pada awal sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Arikunto, (2003 : 30) mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan Tanya jawab sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan .

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, di mana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya sehingga informasi yang diperoleh lebih padat dan lengkap. Adapun pedoman wawancara terlampir. Alat untuk mengumpilkan datanya berupa pedoman wawancara.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap pengumpulan, kodefikasi dan kategori data. Paa tahap ini data mentah yang diperoleh dari berbagai instrument meliputi observasi, tes hasil belajar dan wawancara dirangkum serta dikumpulkan. Peneliti kemudian mengelompokkan data tersebut ke dalam dua bagian yaitu berupa data kualitataif (observasi dan wawancara) dan data kuantitatif (tes hasil belajar). Data tersebut kemudian diolah serta diberi kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari dua instrument yaitu observasi dan wawancara. Dalam wawancara, data diperoleh dari pendapat siswa dan observer tentang penerapan metode eksperimen. Siswa dan observer diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan dalam observasi data diperoleh dari sebuah pengamatan. Dalam observasi data diperoleh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta hambatan-hambatan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Data kualitatif diperoleh dari instumen tes hasil belajar yang berupa tes bentuk pilihan ganda.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Mengitung Rata-rata

Rata-rata hitung pretes dan postes dapat dihitung dengan menggunakan

Rumus $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$ dengan \bar{x} Rata-rata hitung $x =$ skor

2) Menghitung gain skor pretes dan postes

Gain antara skor prete dan postes dapat dihitung dengan menggunakan :

Rumus : $\text{Gain (G)} = \text{Skor Postes} - \text{Skor}$

2. Analisis Data

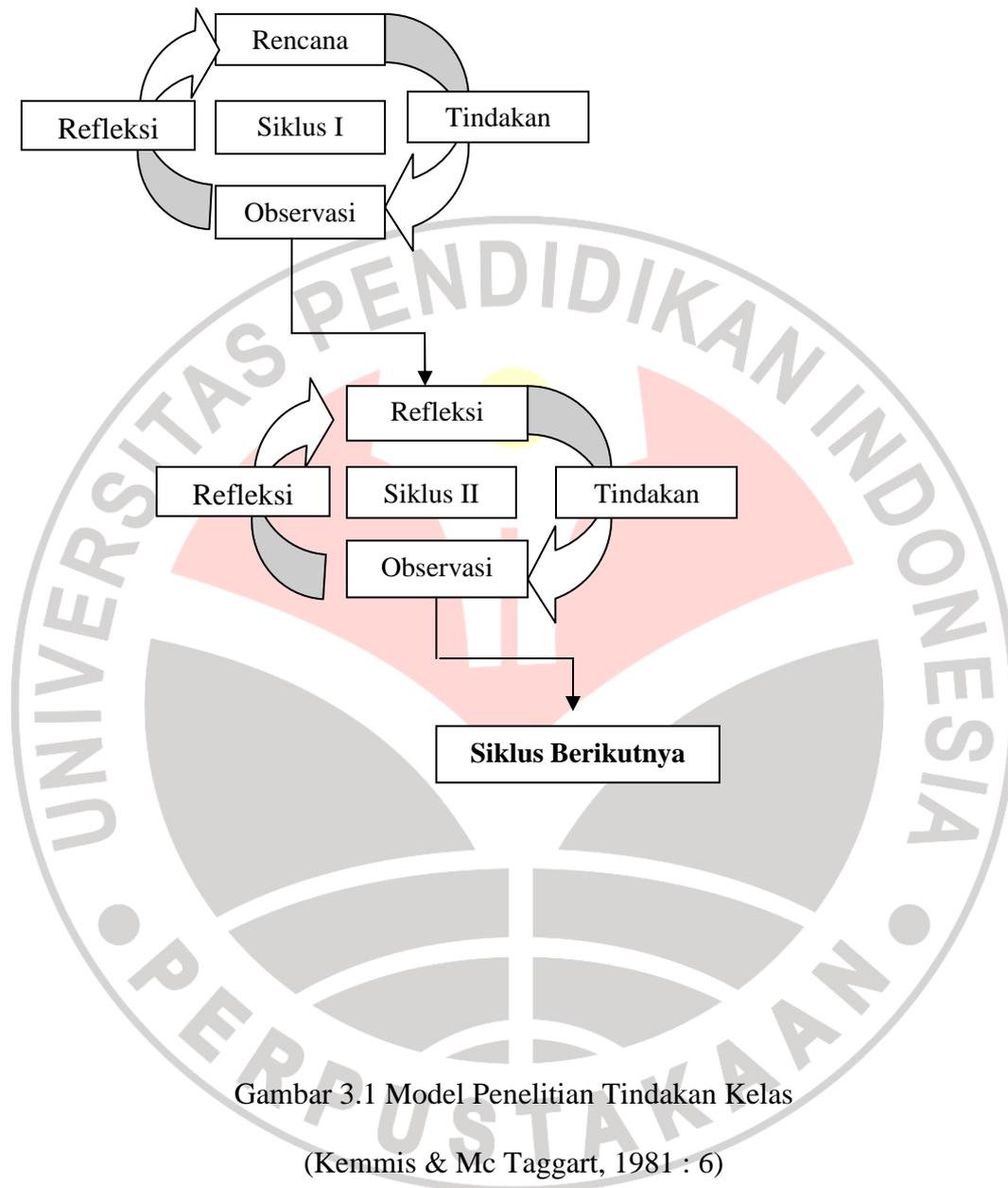
Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang akan dilakukan secara kualitatif mengkategorikan dan mengklraifikasi berdasarkan analisis, kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a) Kategorisasi dan Kodifikasi. Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan dihimpun dengan karakteristiknya.

- b) Reduksi data. Pada tahap ini data yang terkumpul di lapangan, setelah di kategorikan kemudian di kodefikasi lanjut dan di tuangkan dalam laporan
- c) Klasifikasi Data, untuk melihat gambaran data secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.



E. Prosedur / Desain Penelitian



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

(Kemmis & Mc Taggart, 1981 : 6)